



## **Designing Batik Tulis Smock with The Source Activities of Sumatran Elephant for Outerwear.**

PERANCANGAN BATIK TULIS SMOCK DENGAN SUMBER IDE AKTIVITAS GAJAH SUMATRA UNTUK PRODUK BUSANA OUTER.

**Septiani, Putri Rahandri; Darwoto<sup>✉</sup>**

Prodi Kriya Tekstil, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Sebelas Maret.

### **Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*

Diterima : \*\*

Disetujui :

Dipublikasikan :

*Keywords:*

**Aktivitas, Gajah**

**Sumatra, Batik Tulis,**

**Pewarnaan Smock,**

**Busana Outer**

### **Abstrak**

Gajah Sumatra merupakan satwa Indonesia yang statusnya terancam punah akibat ulah manusia dan berdampak pada kegiatan harian Gajah Sumatra. Hal ini mendorong penulis untuk menggunakan aktivitas Gajah Sumatra sebagai inspirasi motif batik tulis dengan teknik pewarnaan *smock* yang jarang digunakan dalam batik tulis, untuk dijadikan produk busana *outer* yang sedang tren. Metode yang digunakan adalah Metode Desain Tekstil dari Nanang Rizali yang mengacu pada teori Collin Clipson, yang mencakup identifikasi masalah, analisis perancangan, proses kreatif, proses produksi dan distribusi pemasaran. Hasil dari perancangan ini adalah produk busana *outer* dengan motif aktivitas Gajah Sumatra menggunakan teknik batik tulis dan pewarnaan *smock*. Berdasarkan hasil perancangan tersebut, diketahui bahwa motif batik tulis dapat menggunakan inspirasi dengan sumber ide Aktivitas Gajah Sumatra dengan visual yang menarik dan pewarnaan *smock* untuk menambahkan nilai estetika dan keunikan visual pada produk busana *outer*.

### **Abstract**

*The Sumatran Elephant is an Indonesia animal with an endangered status due to human activities, which affects its daily activities. This motivated the author to use the Sumatran Elephant's activities as a motif inspiration with batik tulis technique and smock dyeing, rarely applied in batik tulis, to create outerwear products that have become trendy recently. The method use is the Textile Design Method by Nanang Rizali, which references Collin Clipson's theory, the theory itself including problem identification, design analysis, creative process, production process, and marketing distribution. The result of this design are outerwear products featuring activities of the Sumatran Elephant using batik tulis and smock dyeing techniques. Based on the design results, it is found that batik tulis motifs can use inspiration from the Sumatran Elephant's activities with appealing visuals and smock dyeing techniques to enhance the aesthetic and unique value of the outerwear products.*

© 2024 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:  
Gedung B5 Lantai 2 FBS Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati,  
Semarang, 50229  
Email salsanisa706@upi.edu

ISSN 2252-7516  
E-ISSN 2721-8961

## PENDAHULUAN

Gajah Sumatra merupakan satwa langka dengan tubuh yang besar berasal dari Sumatra, Indonesia yang termasuk sub-spesies Gajah Asia dengan ciri *khas* memiliki belalai, gading dan telinga yang besar (Khafifi, 2020). Aktivitas yang dilakukan oleh Gajah Sumatra meliputi: makan, minum, bermain, berkubang, menggaram serta berjelajah (Firmanza dan Luthfi, 2023) dan berperan sebagai pelindung keanekaragaman hayati dan pelestarian hutan melalui penyebaran biji-bijian, tetapi peranan ini terganggu seiring dengan menurunnya kualitas habitat Gajah Sumatra akibat ulah manusia yang berpengaruh pada jumlah populasinya (Hamdani, et.al., 2021). Perlindungan terhadap Gajah Sumatra dinyatakan melalui Undang-Undang No. 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya serta International Union for Conservation Nature (IUCN) menyatakan Gajah Sumatra sebagai satwa terancam punah, sebagai satwa langka Gajah Sumatra telah dijadikan sumber ide perancangan motif tekstil karena bentuknya yang unik, tetapi corak pada motif yang beredar di pasaran memiliki sifat statis dengan satu bentuk gajah atau anggota tubuh gajah menjadi ornamen yang direpetisi berulang kali tanpa ada bentuk Gajah lainnya untuk menjadi motif sehingga aktivitas yang beragam dari Gajah Sumatra serta habitatnya dipilih sebagai sumber ide motif tekstil dengan teknik batik tulis dan pewarnaan *smock* untuk menambah

keanekaragaman motif batik. Teknik batik tulis dipilih karena merupakan teknik pembuatan motif pada tekstil yang berasal dari Indonesia dan perlu dilestarikan dengan mengangkat kebudayaan atau kekayaan alam Indonesia, dengan menggunakan teknik pewarnaan *smock* yang jarang digunakan pada teknik batik tulis untuk menambahkan nilai keunikan pada perancangan ini. Pengaplikasian motif pada produk *outer* dipilih karena sedang menjadi tren dan memiliki nilai fungsi sebagai busana luaran, selain itu umumnya, motif Gajah hanya berupa lembaran kain, untuk itu produk akan disesuaikan untuk wanita dewasa awal dan dapat dikenakan untuk acara formal maupun non-formal. Perancangan ini penting karena, (1) Perancangan akan memvisualisasikan aktivitas keseharian Gajah Sumatra untuk memperkenalkan dan mengetahui kehidupan serta aktivitas Gajah Sumatra di habitatnya dengan visualisasi dan penggayaan yang menarik melalui teknik batik tulis. (2) Perancangan ini akan menggunakan pewarnaan *smock* yang jarang digunakan pada teknik batik tulis. (3) Perancangan ini akan menambah keanekaragaman motif batik tulis untuk diaplikasikan pada busana *outer*.

Perancangan motif ini meninjau beberapa pustaka yang berkaitan dan telah ada sebelumnya. Motif batik Gajah yang telah beredar di pasaran salah satunya adalah motif batik Gajah Oling yang berasal dari Banyuwangi, pada awalnya memiliki pakem dengan menggunakan warna hitam dan putih

serta isen-isen flora tertentu. Namun, seiring waktu, mulai menggunakan beragam warna dan mengurangi jumlah isen-isen (Ratnawati, et.al., 2019). Kemudian, motif batik Gajah Purba yang berasal dari Sragen, menghasilkan motif Gajah dengan tampilan samping atau bagian anggota tubuhnya dengan menggunakan penggunaan stilasi dengan repetisi yang berulang, serta motif pendukung seperti daun, bunga dan sungai, motif diaplikasikan menggunakan teknik batik tulis dengan pewarnaan masing-masing ornamen dan latar belakang motif hanya menggunakan satu warna (Hidayat, 2019).

Pada perancangan ini, diperlukan tinjauan berkaitan dengan visual dari Aktivitas Gajah Sumatra beserta habitatnya, ciri *has* dari Gajah Sumatra memiliki belalai, telinga yang besar dan gading, terdapat perbedaan ukuran gading pada jantan dan betina, dengan habitat pepohonan yang lebat dan sumber air (Khafifi, 2020) dengan aktivitas meliputi:

(1) makan tumbuh-tumbuhan dan buah- buahan, seringnya dedaunan dan rerumputan (Koirala dan Aryal dalam Adinda, 2023). (2) minum dengan cara menghisap air melalui belalainya (Hamdani, et.al., 2021). (3) bermain dengan beradu gading hingga menyemburkan air antar Gajah Sumatra, (4) berjelajah untuk melindungi keanekaragaman hayati serta pelestarian hutan dengan menyebarkan perbijian (Firmanza dan Luthfi, 2023). (5) berkubang atau aktivitas dengan media air

dengan berendam, mandi dan hingga menyemburkan air, dan (6) menggaram dengan memakan dan memberikan tanah pada bagian tubuh (Alpiadi, et.al., 2019).

Perancangan ini menggunakan teknik pewarnaan *smock*, pada motif batik dengan pewarnaan *smock* yang telah ada, ornamen masing-masing motif beserta warna latar menggunakan teknik pewarnaan *smock*, motif diaplikasikan kepada kain dengan menggunakan teknik batik cap. (Putri, 2022).

Permasalahan yang muncul berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka dari perancangan Aktivitas Gajah Sumatra sebagai sumber ide motif tekstil pada produk *outer* sebagai berikut: (1) Bagaimana merancang motif dari visualisasi berbagai aktivitas Gajah Sumatra di habitatnya sebagai sumber ide dengan visual yang menarik dengan menggunakan teknik batik tulis dengan pewarnaan *smock*. (2) Bagaimana merancang model produk *outer* sesuai dengan fungsi dan psikologis wanita dewasa muda berusia 20-25 tahun.

Tujuan perancangan berdasarkan permasalahan dari perancangan Aktivitas Gajah Sumatra sebagai sumber ide motif tekstil pada produk *outer* sebagai berikut:

(1) Mengembangkan visualisasi Aktivitas dari Gajah Sumatra untuk memperkaya keanekaragaman motif batik dengan menggunakan pewarnaan *smock* pada batik tulis. (2) Menghasilkan produk *outer* dengan motif batik Aktivitas Gajah Sumatra untuk wanita dewasa awal berusia 20.

## METODE PENELITIAN

Menurut Collin Clipson dalam Rizali (2018) merancang merupakan upaya dalam menerjemahkan kebutuhan, tujuan dan ide pengguna ke dalam spesifikasi teknologi sosial dan lingkungannya, dengan mempertimbangkan keinginan produk sesuai dengan pasar dan konsumen. Proses perancangan ini merupakan aktivitas kreatif yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan fisik dan mental manusia (Rizali, 2018). Dalam perancangan ini, diperlukan landasan pemikiran yang menjadi pedoman, dengan menggunakan lima tahapan perancangan, yaitu: (1) Identifikasi Masalah, (2) Analisis Perancangan, (3) Proses Kreatif, (4) Proses Produksi, dan (5) Proses Distribusi Pemasaran.

Berdasarkan pendekatan melalui metode perancangan Collin Clipson yang dikutip dari Rizali (2018) diperlukan adanya strategi dan tahapan pemecahan masalah. Perancangan ini mengidentifikasi masalah berkaitan dengan perancangan visual Aktivitas Gajah Sumatra sebagai sumber ide motif tekstil yang akan diterapkan pada busana *outer* dengan teknik batik tulis dan pewarnaan *smock*. Pada tahap pencarian kajian teori, analisis perancangan melibatkan kajian teoritis dari sumber teksstual yang berkaitan dengan aktivitas Gajah Sumatra, batik *smock* dan produk busana *outer*, serta tinjauan empiris melalui observasi, wawancara, studi visual dan studi

komparatif terhadap produk sejenis. Pada tahap proses kreatif meliputi berbagai aspek berkaitan dengan hasil dari perancangan ini, diliputi aspek estetis, aspek bahan, aspek fungsi, aspek teknik, aspek mode dan segmentasi pasar. Tahapan proses produksi dimulai dengan melakukan proses produksi pengaplikasian motif pada kain melalui teknik penjiplakan desain motif, membatik, pewarnaan hingga produk dijahit menjadi produk busana *outer*. Pada tahapan distibusi pemasaran, media sosial seperti Instagram dan *e-commerce* akan digunakan, mengingat wanita berusia 20-25 tahun umumnya memiliki pendapatan finansial yang stabil dan memadai dan cenderung berbelanja busana secara *online*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Konsep perancangan ini mengangkat Aktivitas Gajah Sumatra sebagai sumber ide dalam perancangan motif tekstil untuk produk *outer*, serta mengembangkan visualisasi dari aktivitas Gajah Sumatra dan habitatnya menjadi motif batik tulis dengan pewarnaan *smock*. Perancangan ini memperkenalkan aktivitas sehari-hari Gajah Sumatra seperti berjelajah, berkubang, bermain, makan, mandi dan menggaram sebagai salah satu satwa langka dari Indonesia melalui keberagaman motif batik tulis, diharapkannya perancangan ini dapat memperkaya keberagaman motif batik dengan ide visual satwa langka di Indonesia terutama Gajah. Konsep pada

perancangan ini ditentukan melalui berbagai tinjauan, seperti: tinjauan pustaka yang berkaitan dengan motif batik Gajah, teknik batik tulis, aktivitas Gajah Sumatra, motif batik dengan pewarnaan *smock*, motif batik dalam produk *outer*, meninjau karya yang telah ada, serta melakukan observasi, wawancara, studi visual dan riset artistik dengan mengamati bentuk aktivitas Gajah Sumatra dan habitatnya. Ada beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan

dalam perancangan motif batik tulis aktivitas Gajah Sumatra dengan pewarnaan *smock* pada produk *outer*, termasuk aspek estetis, bahan, teknik, fungsi, mode dan segmentasi pasar.

### 1. Aspek Estetis

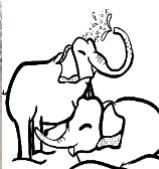
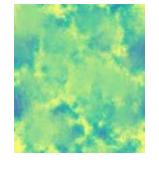
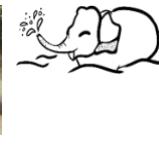
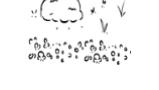
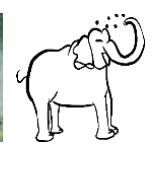
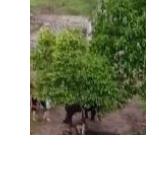
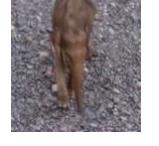
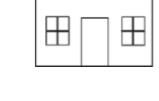
Aspek estetis menjadi dasar dalam perancangan ini yang berkaitan dengan estetika hasil karya. Proses ini melibatkan prinsip-prinsip desain seperti motif, gaya, warna dan harmoni yang dapat dicapai melalui riset artistik dan uji coba visual dengan landasan tinjauan pustaka, observasi, wawancara dan studi visual berkaitan dengan Aktivitas Gajah Sumatra melalui tinjauan pustaka, observasi langsung dan wawancara di Taman Nasional Gunung Leuseur, Langkat dan

**Tabel 1.** Riset Artistik Aktivitas Gajah Sumatra di habitatnya dengan penggayaan stilasi

Kebun Binatang Solo Safari, serta penelusuran gambar dan video dari internet.

Motif dalam perancangan ini memvisualisasikan Aktivitas Gajah Sumatra dan habitatnya dengan tambahan isen-isen di dalam bentuk Gajah dan menggunakan repetisi setengah langkah. Penggayaan yang digunakan pada perancangan ini yaitu gaya stilasi untuk memvisualisasikan bentuk dari Aktivitas Gajah Sumatra, dan menggunakan gaya naif untuk memvisualisasikan habitatnya menggunakan teknik pewarnaan *smock* dan elemen pendukung motif seperti pepohonan, bebatuan, sungai dan sebagainya. Warna juga disesuaikan dengan suasana habitat asli dari Gajah Sumatra yang didominasi warna-warna ber-*tone* dingin seperti hijau dan biru, dikombinasikan dengan warna-warna yang kontras seperti kuning untuk menambahkan nilai estetika pada desain, hasil riset artistik motif dan warna yang digunakan akan diatur untuk menemukan komposisi rancangan yang tepat untuk menjadi sebuah motif. Berikut hasil dari riset artistik yang telah dilakukan:

N o	Elemen pada motif	Gaya Stilasi	Deskripsi
1			Punuk kepala Gajah diperjelas, belalai dan ekor dibuat lebih meliuk, serta isen-isen pada belalai dan telinga

  <p>Punuk kepala Gajah diperjelas, belalai dan ekor dibuat lebih meliuk, serta isen-isen pada belalai dan telinga.</p>	  <p>Habitat Gajah Sumatra divisualisasikan dengan teknik pewarnaan <i>smock</i> secara sederhana menggunakan tiga warna: hijau, biru dan kuning</p>
  <p>Punuk kepala Gajah diperjelas, belalai dan ekor dibuat lebih meliuk, serta isen-isen pada belalai dan telinga.</p>	  <p>Pohon kelapa digambarkan secara sederhana dengan daun, buah kelapa sawit, dan batang yang diberi isen-isen berbentuk garis</p>
  <p>Punuk kepala Gajah diperjelas, belalai dan ekor dibuat lebih meliuk, serta isen-isen pada belalai dan telinga</p>	  <p>Pohon di hutan pegunungan rendah digambarkan dengan bentuk daun yang terlihat dari luar dan batang pohon</p>
  <p>Punuk kepala Gaja h diperjelas, belalai dan ekor dibuat lebih meliuk.</p>	  <p>Rumputdigambar kan sebagai Semak dan garis-garis, sementara bebatuan disederhanakan menjadi garis-garis melingkar</p>
  <p>Punuk pada kepala Gajah dibuat lebih dalam, serta belalai dan ekor dibuat lebih meliuk dari bentuk aslinya.</p>	  <p>Rumah digambarkan secara sederhana sebagai bangunan persegi dengan genteng, pintu, dan dua jendela.</p>
  <p>Aliran Sungai di habitat Gajah Sumatra digambarkan lebih berkelok-kelok dengan tambahan garis-garis melengkung</p>	

## 2. Aspek Bahan

Aspek bahan dalam perancangan ini mencakup pemilihan jenis kain yang mendukung tampilan visual, nyaman dipakai, dan sesuai dengan keinginan konsumen serta desain dari produk yang akan dihasilkan. Produk yang dirancang menggunakan kain dengan serat alami, seperti katun primissima dan katun rayon yang memiliki tekstur halus dan lembut. Kain dengan serat alami lebih mudah menyerap pewarna batik dalam proses produksi motif batik tulis, selain itu, katun primissima dan katun rayon memiliki kemampuan menyerap keringat, sehingga cocok untuk digunakan di iklim tropis seperti Indonesia dan ketika digunakan produk *outer* akan tetap nyaman dan tidak mudah membuat gerah bagi konsumen.

## 3. Aspek Fungsi

Aspek fungsi dalam perancangan ini meliputi fungsi perancangan desain dan produk yang akan dibuat. Perancangan ini memiliki fungsi untuk menambah keanekaragaman motif batik tulis dengan pewarnaan *smock*, menggunakan visualisasi aktivitas

Gajah Sumatra, serta menghasilkan motif batik sebagai produk busana *outer* yang ditujukan bagi wanita dewasa awal berusia 20-25 tahun, yang dapat dikenakan pada acara formal maupun non-formal.

## 4. Aspek Teknik

Aspek teknik pada perancangan ini adalah batik tulis dengan pewarnaan *smock* pada kain primissima. Menurut Hamzuri dalam buku "Batik Klasik" menyatakan bahwa batik adalah teknik menghias kain menggunakan lilin untuk membuat motif, lilin digunakan untuk menggambar motif, kemudian melalui proses pencelupan warna, dan lilin tersebut dihilangkan dengan air panas, menghasilkan kain bermotif yang memiliki filosofi. Terdapat dua teknik dalam pengaplikasian lilin di atas kain, yaitu batik cap dengan alat cap batik dan batik tulis dengan tangan menggunakan canting (Trixie, 2020). Teknik *smock* merupakan metode menghias kain dengan mengerutkan kain polos atau menggunakan kain bermotif kotak, garis, atau titik yang bisa dibagi. Teknik ini membutuhkan

kain yang lembut dan tidak mudah kusut (Susilowati, dikutip dalam Ristiani, 2014). Pengaplikasian pewarnaan *smock* pada motif batik, umumnya dilakukan dengan mencubit kain untuk membentuk motif hanya melalui pewarnaan, teknik ini menggunakan pewarna sintetis seperti pewarna Remazol (Ristiani, et.al., 2021). Berdasarkan tinjauan pustaka, observasi dan wawancara dengan pengrajin batik, teknik batik tulis dipilih karena pada pewarnaan *smock* lebih sering diterapkan dalam pembuatan batik cap, sehingga dapat menjadi nilai keunikan dalam perancangan ini. Proses perancangan ini akan melibatkan beberapa tahap, mulai dari perancangan motif, pembuatan kain batik, hingga menjadi produk *outer*.

##### 5. Aspek Mode

Aspek mode pada perancangan ini akan mengaplikasikan motif pada produk *outer*, yang dirancang dengan mempertimbangkan fungsinya sebagai pakaian pelengkap. Busana *outer* merupakan pakaian yang dikenakan di atas pakaian lain sebagai pakaian luaran (Hadisurya, dikutip dari Lestari, 2019). Menurut Kamus Tata Busana oleh Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terdapat beberapa jenis mode busana *outer*, seperti Blazer, Bolero, Bustier, Jaket, Jas, Cardigan, dan Rompi, jenis-jenis produk *outer* tersebut mudah dipadukan dengan pakaian yang lain (Sumaryati, 2019). Untuk memenuhi aspek mode diperlukan studi komparasi produk dengan melakukan tinjauan Pustaka. Hasil outer dipadukan dengan pakaian populer lainnya seperti crop top dan celana kulot atau pakaian yang tidak lekang oleh waktu seperti celana panjang polos atau kaos hitam berlengan pendek.

##### Segmentasi Pasar

Segmentasi pasar pada perancangan ini menargetkan wanita dewasa awal berusia 20-25 tahun. Wanita dewasa awal berada di tahap transisi baik secara fisik maupun intelektual dan peran sosial, memiliki kematangan psikologis, dan pekerjaan stabil serta efisien (Prasetyo, 2017). Perancangan ini menargetkan wanita dengan usia 20-25 tahun,

memiliki kemampuan ekonomi menengah ke atas dan berlokasi di kota besar seperti Jakarta, Medan dan Surabaya, serta memiliki pendapatan yang stabil. Segmentasi ini dipilih dengan pertimbangan produk yang dihasilkan menambah keunikan dari produk tersebut.

menggunakan teknik batik tulis dengan jahitan yang halus sehingga, produk yang dibuat memiliki harga yang cukup tinggi dengan pertimbangan proses produksi yang rumit, modal yang dikeluarkan dan harga produk *outer* bermotif dengan teknik batik tulis di pasaran.

##### VISUALISASI DESAIN

###### 1. Desain 1 (Biahat)



**Gambar 1.** Visualisasi Desain 1 (Biahat)

Sumber: Septiani (2024:35)



**Gambar 2.** Visualisasi Produk 1

(Biahat)

Sumber: Septiani (2024:47)

Desain mengambil sumber ide dari Aktivitas Gajah Sumatra dengan mengambil objek aktivitas Gajah sedang berjelajah, berkubang, makan rumput dan menggaram, serta visual rumah dengan pemaknaan mulai masuknya manusia dan membangun permukiman di habitat Gajah Sumatra. Latar belakang motif menggunakan teknik pewarnaan *smock* yang terinspirasi dari habitat Gajah Sumatra yaitu hutan hujan pegunungan rendah.

## 2. Desain 2 (Ganup)

**Gambar 3.** Visualisasi Desain 2

(Ganup)

Sumber: Septiani (2024:37)



**Gambar 4.** Visualisasi Produk 2

(Ganup)

Sumber: Septiani (2024:48)

Desain mengambil sumber ide dari Aktivitas Gajah Sumatra dengan



observasi, wawancara dan penelusuran *online* untuk memahami tren busana *outer* bermotif, terutama di kalangan wanita berusia 20-25 tahun. Produk *outer* yang dipilih dalam perancangan ini adalah rompi, kimono *cardigan* dan jaket, jenis *outer* tersebut dipilih karena sedang populer, dengan menerapkan motif satwa pada busana *outer* dapat

mengambil objek aktivitas Gajah Sumatra sedang berjelajah sambil menebarkan biji- bijian, berkubang, dan makan rumput, serta visual pohon yang dimaknai sebagai hutan hujan pegunungan rendah dan pohon kelapa sawit yang berdekatan yang dimaknai sebagai hutan produksi untuk sawit sebagai mata pencarian manusia di sekitarnya, dan batasan-batasan berbentuk geometris dimaknai sebagai habitat Gajah Sumatra yang mulai melewati kehidupan masing-masing antara Gajah Sumatra dengan manusia.

## SIMPULAN

Perancangan skripsi tentang Aktivitas Gajah Sumatra sebagai sumber ide motif tekstil pada produk *outer* dilatarbelakangi kerusakan habitat Gajah Sumatra yang mengganggu aktivitas mereka akibat ulah manusia yang mengakibatkan status mereka terancam punah, serta objek Gajah pada motif tekstil sering digambarkan secara statis tanpa variasi bentuk. Hal ini menginspirasi penulis untuk membuat batik Gajah Sumatra yang menggambarkan aktivitas dan habitatnya menggunakan teknik batik tulis dengan pewarnaan *smock* untuk diaplikasikan sebagai produk *outer* yang sedang menjadi tren. Metode yang digunakan dalam perancangan ini menggunakan pendekatan desain dari Collin Clipson yang dikutip dari buku *Metode Perancangan Tekstil* karya Nanang Rizali yang

terdiri dari lima tahap yaitu:

Identifikasi Masalah, Analisa, Permasalahan, Proses Kreatif, Proses Produksi, dan Proses Distribusi Pemasaran. Pada perancangan ini, visualisasi aktivitas Gajah Sumatra menjadi motif batik tulis dengan pewarnaan *smock* dilakukan dengan mengidentifikasi dan menganalisis masalah dari pengembangan visual aktivitas Gajah Sumatra, dengan observasi dan tinjauan dari berbagai gambar dan jurnal yang divisualisasikan melalui riset artistic. Pengaplikasian motif pada perancangan ini menjadi produk *outer* melalui beberapa tahap, yaitu proses perancangan motif dan mode *outer* untuk wanita dewasa awal, proses produksi kain batik dengan teknik batik tulis dan pewarnaan *smock* pada katun primissima, serta proses pemotongan dan penjahitan kain hingga menghasilkan produk *outer* yang dapat digunakan pada acara formal maupun non-formal untuk wanita dewasa awal ekonomi menengah ke atas yang sedang bertransisi baik secara fisik maupun intelektual dan peran sosial, dengan kematangan psikologis, berlokasi di kota besar dengan pendapatan yang stabil.

Pada proses perancangan ini, penulis menyadari bahwa perancangan ini masih memiliki banyak kekurangan dan belum sempurna. Berikut beberapa saran bagi mereka yang ingin melanjutkan perancangan serupa. Pertama, sebaiknya motif divisualisasikan dengan ukuran yang lebih besar untuk mengurangi risiko desain tidak tercanting dengan baik dan rapi menggunakan teknik batik tulis. Jika ukuran motif tetap kecil, sebaiknya menggunakan teknik batik cap untuk efisiensi waktu produksi dan ketepatan motif. Kedua, proses pewarnaan

menggunakan teknik smock harus dilakukan dengan hati-hati agar dua warna yang berbeda tidak mudah tercampur.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, Duwi W. (2019). *Batik Tulis Khas Sragen dengan Sumber Ide Motif Gajah Purba*. Skripsi thesis. Universitas Sebelas Maret.
- Khafifi, Ahmad Fahmi Nur (2020) *Konflik Ruang Hidup Gajah Sumatera Dan Manusia Dalam Penyutradaraan Film Dokumenter "Human Vs Elephant"* Dengan Gaya Cinéma Vérité. Skripsi thesis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Lestari, Septina Kurniasri (2019) *IMPLEMENTASI VISUAL SON GAIN PADA OUTERWEAR*. Skripsi thesis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Putri, Alfatichah O. (2022) *Karakter Figuratif Burung Murai Batu Sebagai Inspirasi Perancangan Kain Batik Cap untuk Kemeja Anak*. Skripsi thesis. Universitas Sebelas Maret.
- Rizali, Nanang (2018). *Metode Perancangan Tekstil*. UNS Press.
- Sumaryati, Catri (2019). *Kamus Tata Busana*. Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. ISBN 978-602- 437- 926-1
- Adinda, Sekar K., Nunik S.A., dan Dorly (2023). *Identifikasi Berdasarkan Anatomi Tumbuhan Pakan dalam Feses Gajah Sumatra (Elephas maximus sumatranus) di Taman Nasional Way Kambas*. *Kambas. Jurnal Sumberdaya HAYATI*. Vol 9, No. 3. ISSN. 2477-037X.
- Alpiadi, Alponsus, Erianto, dan Hari Prayogo (2019). *PERILAKU HARIAN GAJAH SUMATERA (Elephas maximus sumatranus) DI ELEPHANT RESPON UNIT TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS LAMPUNG*. *Jurnal Hutan Lestari*, Vol 7, No 1.
- Firmanza, Nasya Aqila dan Luthfiralda Sjahfirdi. (2023). *Perilaku Gajah Sumatra (Elephas maximus sumatranus) Betina pada Kandang Dalam di Taman Margasatwa Ragunan, Jakarta*. *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI SAINS DAN TEKNOLOGI*, Vol 8, No. 1.
- Hamdani, Reki, Gunardi D.W., Arif D., dan Sugeng (2021). *STUDI PERILAKU MAKAN GAJAH SUMATERA (Elephas maximus sumatranus) PADA INDUK DAN ANAK GAJAH DI Elefant Respon Unit (ERU) TEGAL YOSOTAMAN NASIONAL WAY KAMBAS*. *Jurnal Hutan Tropis*, Vol 9. No. 1. ISSN 2337-7992.
- Prasetyo, Reza A. dan Octaviyanti. (2016). *Perancangan Kampanye Edukasi Bijak Memilih Kosmetik Untuk Wanita Usia 20-25 Tahun*. *JURNAL SAINS DAN SENI ITS*. Vol. 5, No. 2. ISSN-2337-3520.
- Ratnawati, Ike, Triyanto, dan Syakir (2019). *The Esthetic Adaptation of Batik Makers to Socio-Cultural Changes on Banyuwangi's Gajah Oling Batik*. *Proceedings of the 5th International Conference on*

*Science, Education and Technology,  
ISET 2019, 29th June 2019, Semarang,  
Central Java, Indonesia.*

Ristiani, Suryawati dan Irianti Nugrahani (2014).

*EKSPLORASI PEWARNAAN TEKNIK  
SMOCK KOMBINASI TRITIK JUMPUTAN  
UNTUK PRODUK FASHION.* Majalah  
Ilmiah Dinamika Kerajinan dan Batik. Vol.  
31. No. E-ISSN 25286196

Ristiani, Suryawati, Tika S., Anugrah A.W., Irfina

R.S., Vivin A., dan Aprilia F., (2021).  
*EKSPLORASI RINGKEL DENGAN  
PEWARNA ALAMI.* Vol 3 No 1: Prosiding  
Seminar Nasional Industri Kerajinan dan  
Batik (SNIKB) 2021

Trixie, A. A. (2020). *FILOSOFI MOTIF BATIK  
SEBAGAI IDENTITAS BANGSA  
INDONESIA.* Folio, 1(1), 1–9.

Retrieved from  
<https://journal.uc.ac.id/index.php>  
p/FOLIO/article/view/1380